

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Profil PT. Lion Super Indo

Super Indo merupakan jaringan ritel internasional Delhaize Group. Sebuah perusahaan ritel produk pangan berpusat di Brussel, Belgia dibawah naungan Presiden Direktur PT. Lion Super Indo Elliot Dickson. Super Indo menyediakan beragam produk kebutuhan sehari-hari dengan kualitas yang dapat diandalkan, lengkap, harga hemat, dan lokasi toko yang mudah dijangkau. Kesegaran dan kualitas produk selalu dijaga melalui pilihan sumber yang baik dan penanganan dengan standar prosedur operasional yang selalu dipantau.

Super Indo yang berpusat di Belgia dan telah tersebar di 3 benua dan 11 negara (Belgia, Amerika Serikat, Romania, Yunani, Luksemburg, Indonesia, Serbia, Bulgaria, Bosnia dan Herzegovina, Montenegro, serta Albania) dengan 3.520 gerai. Delhaize Group tercatat di bursa saham *Euronext Brussels (DELB)* dan *the New York Stock Exchange (DEG)*.

Super Indo tumbuh dan berkembang di Indonesia sejak tahun 1997. Saat ini Super Indo telah memiliki 126 gerai yang sebagian besar berada di Pulau Jawa dengan jumlah 6.000 karyawan terlatih. Setiap gerai umumnya menyediakan beragam produk kebutuhan sehari-hari. Pada tahun 2006, Super Indo meluncurkan *private brand* “365”. *Private brand*

“365” merupakan produk-produk kebutuhan sehari-hari yang dikeluarkan langsung oleh Super Indo. Saat ini *private brand* “365” telah memiliki lebih dari 140 jenis produk.

Sebagai pendukung produk-produk lokal, Super Indo memiliki komitmen untuk memajukan perekonomian lokal. Dengan bermitra dengan petani lokal, Super Indo terlibat langsung untuk memajukan perekonomian lokal dan memberdayakan usaha kecil dan menengah yang menjadi pemasok bagi gerai-gerai Super Indo. Dengan terus tumbuh dan memperluas jaringan, Super Indo kini membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. Super Indo selalu mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif yang dapat menginspirasi masyarakat luas untuk mengembangkan potensi karier bersama Super Indo.

3.1.2 Visi dan Nilai PT. Lion Super Indo

a. Visi PT. Lion Super Indo

Bersama, kami mempersembahkan yang terbaik dari Delhaize Group untuk kehidupan Bernutrisi, Aman, Sehat, Terjangkau, dan Berkelanjutan.

b. Nilai-nilai PT. Lion Super Indo

1. **Kebulatan Tekad.** Kami berkomitmen untuk berhasil, tak peduli halangan apapun yang mengadang jalan.
2. **Integritas.** Kami saling percaya, jujur kepada diri sendiri dan orang lain, adil dan memegang teguh prinsip terhadap rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan/ bumi.

3. Keberanian. Dengan keberanian kami bangkit dari waktu-waktu yang sulit dan bangkit dari kegagalan.
4. Kerendahan hati. Dengan kerendahan hati kami selalu terinspirasi untuk mengajar dan belajar dari orang lain.
5. Rasa humor. Humor menjadikan kami dapat bekerja lebih menyenangkan dan di saat bersamaan kami terus memacu kreatifitas dan inovasi

3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Lion Super Indo Cabang Pinang, Tangerang yang beralamat di Jl.KH. Hasyim Ashari, Kel. Pinang, Kec. Pinang Tangerang, Banten 10150. Penelitian dilakukan sejak bulan Maret – Agustus 2015.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory*. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipe atau jenis mengenai fenomena yang sedang dibahas. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses serta menciptakan seperangkat kategori⁵⁰. Sedangkan penelitian *explanatory* bertujuan untuk menguji hipotesis - hipotesis dan menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yaitu stres kerja dan

⁵⁰ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hh.42-43

komitmen organisasi terhadap *turnover intention* karyawan PT. Lion Super Indo⁵¹.

Metode pengumpulan data menggunakan metode survey yaitu penyebaran kuisioner yang diberikan kepada responden yang telah dirancang untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik⁵².

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebasnya (*independent*) yaitu Stres Kerja (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) dan variabel terikatnya (*dependent*) yaitu *Turnover Intention* (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Stres Kerja (X2) Stres kerja merupakan kondisi atau keadaan ketegangan yang mempengaruhi proses berpikir dan emosi karyawan yang disebabkan oleh : 1. on-the-job 2. off-the-job	On-the-Job	1. Beban kerja 2. Wewenang yang tidak sesuai tanggung jawab 3. Tekanan dan desakan waktu 4. Hubungan antar rekan kerja	1,2 3,4,5 6 7, 8	Skala Likert
	Off-the-Job	1. Kekuatiran finansial 2. Masalah Keluarga 3. Masalah Fisik	9 10,11 12	Skala 1-5 Sangat Tidak

⁵¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.6

⁵² Sugiyono, *op.cit*, h.95

Menurut Mangkunegara (2007), Handoko (2010), Sondang (2014)				Setuju-Sangat Setuju
<p>Komitmen Organisasi (X2)</p> <p>Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan keinginan seorang individu untuk tetap ada dalam organisasi, serta memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.</p> <p>Ada 3 jenis komitmen organisasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen Afektif 2. Komitmen Berkelanjutan 3. Komitmen Normatif <p>Menurut Mayer dan Allen (1993), Palupi (2004), Robbins (2006), Martini (2012)</p>	<p>Komitmen Afektif</p> <p><i>(Affective Commitment)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan karyawan 2. Hubungan emosional karyawan 3. Adanya kesamaan nilai 	<p>13,14</p> <p>15</p> <p>16</p>	<p>Skala Likert</p> <p>Skala 1-5</p> <p>Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju</p>
	<p>Komitmen Berkelanjutan</p> <p><i>(Continuance Commitmen)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi 2. Kerugian Investasi 	<p>17</p> <p>18</p>	
	<p>Komitmen Normatif</p> <p><i>(Normative Commitment)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesetiaan 2. Keharusan 	<p>19</p> <p>20</p>	
<p>Turnover Intention (Y)</p> <p>Turnover Intention merupakan keinginan atau niat</p>	Berpikir untuk keluar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan lain sesuai dengan harapan 2. Rekan kerja di perusahaan lain sesuai dengan harapan 3. Gaji di perusahaan lain sesuai harapan 4. Jenjang karir di 	<p>21</p> <p>22</p>	

seorang karyawan untuk meninggalkan perusahaan secara sadar dan sukarela, dengan tujuan mendapatkan pekerjaan yang lebih layak. Menurut Tett dan Meyer (1993), Robbin (2006), Shaw (2014), dan Harninda (2014)		perusahaan lain yang lebih pasti	23, 24	Skala Likert Skala 1-5 Sangat Tidak Setuju- Sangat Setuju
			25	
	Adanya niat dan keinginan untuk mencari pekerjaan lain	1. Adanya tawaran dari perusahaan lain	26	
		2. Membandingkan pekerjaan saat ini dengan alternatif pekerjaan lain	27	
	3. Memiliki peluang untuk pindah ke pekerjaan lain yang lebih memuaskan.	28		

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2015

3.3.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran menggunakan likert dalam interval 1-5 dan skala pengukuran nominal. Likert dalam interval 1-5 untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban sangat setuju dengan nilai 5. Skala Likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur⁵³.

Ketika menggunakan skala Likert, skor dari respon yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden. Skala likert 1-5 digunakan untuk variabel stress kerja dan komitmen organisasi. Variabel terikat *turnover intention* karyawan menggunakan data dari perusahaan yang berskala interval.

⁵³ Suryabarata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2004), hh. 26-27

populasi⁵⁵. Menurut Slovin untuk menentukan ukuran sampel dengan asumsi bahwa populasi berdistribusi normal, maka dapat digunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0.05)^2}$$

$$= 52.2$$

Keterangan

N = Jumlah populasi,

n = Jumlah sampel

e = Standar error (simpangan baku dalam penelitian ini ditetapkan 5%)
maka jumlah sampel yang akan diteliti dari populasi sejumlah 52 orang.

3.4.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah adalah *Non-probability sampling*. *Non-probability sampling* merupakan metode sampling yang setiap individu/unit dari populasi tidak memiliki kemungkinan (*non-probability*) yang sama untuk terpilih. Ada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang mendasari pemilihan sampel.

⁵⁵*Ibid*, h.118

Biasanya, pertimbangan-pertimbangan tersebut disesuaikan dengan latar belakang fenomena yang diangkat dari tujuan penelitian. Metode *Non-probability sampling* dispesifikasikan menjadi tiga teknik yaitu *convenience sampling (accidental sampling)*, *quota sampling* dan *purposeful sampling*. Sedangkan teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah *convenience sampling (accidental sampling)*. *Convenience sampling (accidental sampling)* adalah sampel yang tidak direncanakan terlebih dahulu, melainkan secara kebetulan, yaitu unit/subjek tersedia bagi peneliti saat pengumpulan data dilakukan. Proses diperolehnya sampel semacam ini disebut sebagai penarikan sampel secara kebetulan⁵⁶.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data.

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya⁵⁷. Hal ini merujuk pada informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti terhadap variabel untuk tujuan penelitian. yang situs merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap variabel yang diinginkan untuk tujuan penelitian. Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain:

⁵⁶ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hh. 11-12.

⁵⁷ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Universitas Gajah Mada, 2004), h.39.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian secara langsung kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden, sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti menanyakan pertanyaan terkait penelitian secara spontan dan acak tanpa terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan sistematis untuk ditanyakan kepada responden.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan standar tertentu kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup pada kuesioner penelitian kali ini, sehingga responden diharuskan untuk memilih jawaban yang sudah tersedia pada lembar kuesioner.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam

penelitian dan bila mungkin mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi.

3.5.2 Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen⁵⁸. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu data mengenai variabel terikat yaitu *turnover intention*. Data tersebut berupa data keluar masuk karyawan, serta angka *turnover intention* selama 3 tahun terakhir.

Selain itu peneliti juga menggunakan buku, tesis, survey, skripsi, dan jurnal terdahulu sejenis dengan yang peneliti teliti saat ini melalui media internet guna mendapatkan informasi tambahan yang dapat mendukung penelitian ini.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur

⁵⁸Endang Mulyatiningsih, *op.cit*, h.13.

ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05⁵⁹. Adapun rumus dari r hitung adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
- n = Banyaknya sampel
- X = Skor tiap item
- Y = Skor total variabel

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006), h. 57

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σb^2 = jumlah varians butir

$\sigma \tau^2$ = jumlah varians total

Menurut Nannuly dalam Umar, uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji cronbach's alpha, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai cronbach's alpha $>$ 0.6, maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai cronbach's alpha $<$ 0.6, maka instrumen penelitian tidak reliabel⁶⁰.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data merupakan hasil penelitian ini yang didapat melalui kuisisioner yang disebarakan kepada sampel yaitu 52 orang karyawan PT. Lion Super Indo.

⁶⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.56.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median⁶¹. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilairesidual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $> 0,05$.

3.6.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS), dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05⁶².

⁶¹ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h. 138.

⁶² Duwi Priyatno. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h. 73.

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas. Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar VIF < 5 atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas⁶³.

3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas⁶⁴.

3.6.4 Analisis Regresi

3.6.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno, analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan

⁶³ Husein Umar, op,cit, h.80

⁶⁴ Husein Umar, op.cit, h.82.

dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif⁶⁵.

Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y'	: Variabel terikat
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂ ,	: Koefisien regresi
X ₁	: Variabel bebas
X ₂	: Variabel bebas

3.6.4.2 Uji F (Regresi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat⁶⁶. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja (X₁) dan kompensasi (X₂) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y).

Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

⁶⁵ Duwi Priyatno, *op.cit*, h. 61.

⁶⁶ *Ibid*, h. 67.

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi
 n : Jumlah data atau kasus
 k : Jumlah variabel

H_0 : Stres kerja dan komitmen organisasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan.

H_a : Stres kerja dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan.

Kriteria:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno, analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat⁶⁷.

Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

⁶⁷ Duwi Priyatno, *op.cit*, h. 66.